

ABSTRAK

Terorisme mulai marak melakukan aksinya setelah penyerangan terhadap gedung WTC tahun 2001 di Amerika Serikat. terorisme yang melakukan aksinya di indonesia terkenal setelah peristiwa bom bali tahun 2002. teroris di indonesia banyak dilatarbelakangi oleh faktor ideologi yang menginginkan indonesia menjadi negara islam tanpa dipengaruhi oleh negara lain yang mayoritas beragama non muslim ataupun dikuasai oleh warga yang beragama non muslim, oleh karena itu jika tidak tercapai keinginannya, maka para teroris akan melakukan jihad sesuai dengan keyakinannya. Penelitian ini mengangkat masalah : kualifikasi perbuatan persiapan dalam tindak pidana terorisme yang diatur di undang-undang yang telah direvisi yakni Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Nomor 5 tahun 2018 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 15 tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang nomor 1 tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme menjadi Undang – Undang yang dahulu undang-undang yang lama bersifat reaktif yang dalam hal ini menunggu datangnya kejadian baru aparat yang berwajib bertindak. Oleh karena itu di undang-undang yang baru tersebut sudah mengatur perbuatan persiapan dan juga pertanggungjawaban bagi pelaku tindak pidana terorisme.

Kata Kunci: Terorisme di Indonesia, Perbuatan Persiapan dalam Tindak Pidana Terorisme, Pertanggungjawaban Perbuatan Persiapan.

ABSTRACT

Terrorism began to flare up after the attack on the 2001 WTC building in the United States. Terrorism which carried out its action in Indonesia is well known after the Bali bombings in 2002. Many terrorists in Indonesia are motivated by ideological factors that want Indonesia to become an Islamic state without being influenced by other countries that are predominantly non-Muslim or controlled by citizens who are non-Muslim, therefore if it is not achieved, then the terrorists will carry out jihad in accordance with their beliefs. This study raises the problem : the qualifications for preparations in the criminal act of terrorism that have been regulated in the new law concerning Eradication of Terrorism Crimes Number 5 of 2018 concerning Amendments to Law Number 15 of 2003 concerning the Establishment of Governments Regulations in lieu of Law number 1 of 2002 concerning Eradication of Acts Criminal Terrorism becomes the previous law whereby the old law is reactive in this case waiting for the arrival of new incidents that have the authority to act. Therefore, the new law regulates the preparation and accountability for preparatory of criminal acts of terrorism.

Keywords: *Terrorism in Indonesia, Acts of Preparation In Criminal Acts of Terrorism, Accountability for Preparatory Acts in Criminal Acts of Terrorism.*

KATA PENGANTAR

Dengan memnajatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala ridho dan serta kuasa Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PELAKU PERBUATAN PERSIAPAN DALAM TINDAK PIDANA TERORISME”. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis khususnya kepada :

1. Ibu Nurul Barziah, S.H., LL.M., PhD., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Ibu Dr. Enny Narwati, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Sri Winarsih, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Radian Salman, S.H., LL.m., selaku Wakil Dekan III;
2. Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H., selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Hukum;
3. Bapak Dr. Bambang Suheriyadi, S.H., M.Hum., selaku Ketua Tim Penguji Tesis;
4. Ibu Dr. Toetik Rahayuningsih, S.H., M.Hum., selaku pembimbing tesis dan anggota tim penguji tesis;
5. Ibu Amira Paripurna, S.H., M.h., Ph.D dan Bapak Sapta Aprilianto, S.H., M.H., LL.M selaku anggota tim penguji tesis;
6. Para Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada program Studi Magister Ilmu Hukum, yang memberikan kepada saya kesempatan kuliah, belajar, menyelesaikan studi tesis serta menyelesaikan masa studi;

7. Istri saya Rurid Dwi Anggraeni serta malaikat kecilku Narendra Putrahutama Santosa yang selalu menemani, mendampingi, mendorong, membantu banyak hal, mendoakan, memberikan keceriaan dan selalu menjadi penyemangat untuk memulai dan menyelesaikan tesis ini;
8. Segenap keluarga besar saya Bapak H. Santosa, Bapak H Jarianto, Ibu Hj Siti Muchayah dan Ibu Hj Sri Haryati serta kakak - kakak yang selalu memberikan semangat dan doa.
9. Rekan – rekan seangkatan Magister Ilmu Hukum tahun 2017 yang selalu kompak sehingga membuat suasana perkuliahan menjadi nyaman seperti lingkungan keluarga.
10. Seluruh bapak dan ibu staff di Fakultas Hukum Universitas Airlangga baik secara langsung maupun tidak langsung ikut mendukung dan memberikan doa restu selama kuliah sampai dengan terselesainya pengerjaan tesis ini;

Akhir kata, besar harapan penulis agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Surabaya, Januari 2020

Fandy

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana (Berita Negara Republik Indonesia II Nomor 9)

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3209)

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme menjadi Undang – Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 45 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4284)

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme menjadi Undang – Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 92 Tambahan Lembaran Negara Nomor 6216)

DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN

Putusan Perkara Nomor : 1047/Pid.Sus/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 10 Februari
2016 Atas nama Terdakwa Busron Abu Bakar

Putusan Perkara Nomor : 775/Pid.Sus/2015/PN.JKT.TIM atas nama terdakwa
Ramadhan Ulhaq